

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN  
TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN MODEL *PROBLEM  
BASED LEARNING* (PBL) DI KELAS IV SD NEGERI 15  
SUNGAI TALEH KABUPATEN AGAM

SKRIPSI

*Diajukan kepada Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Disusun Oleh :

**RANO SUMARA**

NIM. 18129202

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

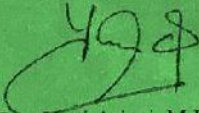
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU  
MENGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)  
DI KELAS IV SD NEGERI 15 SUNGAI TALEH  
KABUPATEN AGAM


Nama : Rano Sumara  
NIM : 18129202  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Juni 2022

Mengetahui,  
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

  
Dra. Yetti Ariani, M.Pd  
NIP. 19601202 198803 2 001

  
Dra. Farida S, M.Pd  
NIP. 19600401 198703 2 002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu  
Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas IV SD  
Negeri 15 Sungai Taleh Kabupaten Agam


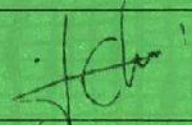
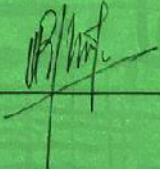
Nama : Rano Sumara

NIM/BP : 18129202/2018

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 25 Mei 2022

Nama	Tanda Tangan
1. Pembimbing : Dra. Farida S, M.Pd	
2. Penguji 1 : Dra. Elfia Sukma, M.Pd, Ph.D	
3. Penguji 2 : Dra. Rahmatina, M.Pd	

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rano Sumara  
NIM/BP : 18129202/2018  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas IV SD Negeri 15 Sungai Taleh Kabupaten Agam

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan dalam skripsi ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lain.

Padang, 27 April 2022

Yang Menyatakan,



Rano Sumara

Nim.18129202

## ABSTRAK

**Rano Sumara, 2022.** Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas IV SD Negeri 15 Sungai Taleh Kabupaten Agam

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu. Hal ini dikarenakan kurang optimalnya pemamfaatan model dan pembelajaran inovatif oleh guru yaitu pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga reaksi Peserta didik cenderung pasif dan kurang berminat dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peningkatan hasil belajar Peserta didik dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran tematik terpadu.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif yang dilaksanakan dua siklus. Subjek penelitian adalah guru dan Siswa kelas IV SD Negeri 15 Sungai Taleh Kabupaten Agam. Prosedur penelitan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik dan instrumen penelitian adalah tes dan non tes.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada: a) RPP siklus I memperoleh rata-rata 81,94% dengan kualifikasi baik (B) meningkat pada siklus II menjadi 91,66% dengan kualifikasi sangat baik (SB), b) aktivitas guru siklus I memperoleh rata-rata persentase 85,71% dengan kualifikasi baik (B) meningkat pada siklus II menjadi 92,85% dengan kualifikasi sangat baik (SB), c) aktivitas siswasiklus I memperoleh rata-rata persentase 80,35% dengan kualifikasi baik (B) kemudian meningkat pada siklus II menjadi 92,85% dengan kualifikasi sangat baik (SB), dan d) hasil belajar Peserta didik pada siklus I memperoleh rata-rata hasil belajar 76,43 dengan predikat (C) kemudian meningkat pada siklus II menjadi 87,18 dengan predikat (B). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik .

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Model PBL, Tematik Terpadu.

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas IV SD Negeri 15 Sungai Taleh Kabupaten Agam** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti banyak memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku Ketua Jurusan PGSD FIP UNP dan Ibu Mai Sri Lena, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku Koordinator UPP IV Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
3. Ibu Dra. Farida S, M.Si selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam penelitian skripsi ini.
4. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd dan Ibu Dra. Rahmatina, M.Pd selaku dosen penguji I dan II skripsi yang telah memberikan ilmu, arahan, kritikan, dan saran yang berharga untuk kesempurnaan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen beserta staf jurusan PGSD yang telah memberikan sumbangan pikirannya selama peneliti menuntut ilmu dalam perkuliahan.
6. Bapak Mahmudi, S.Ag selaku kepala sekolah SD Negeri 15 Sungai Taleh Kabupaten Agam yang telah memberikan izin, fasilitas, dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
7. Bapak Ahmad Syafii, S.Pd selaku guru kelas IV SD Negeri 15 Sungai Taleh Kabupaten Agam yang telah menerima peneliti dengan baik dan mau berkolaborasi untuk melaksanakan penelitian.
8. Seluruh Bapak dan Ibu guru serta karyawan SD Negeri 15 Sungai Taleh Kabupaten Agam yang ikut melancarkan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini.
9. Teruntuk kedua orang tua tercinta Ibu Rakiah dan almarhum Bapak Sumardi beserta saudara Malik Al Amin Sumara S.Pd yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik moral maupun materil kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat dan kawan-kawan mahasiswa Jurusan PGSD, Nur Aflah, Ari, Ibal, Jefri, Andro, Fadhli yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Alumni PGSD UPP IV, Bg Pi'i, Bg Ryan, Bg Ojan, Bg Bagus, Bg Toby, Bg Madan, Bg Ojan, Bg Bro, Bg Digo, Bg Ajo, Bg Li yang telah banyak memberi semangat, arahan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penelitian skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya karya ilmiah ini. Walaupun jauh dari kata sempurna, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi PGSD FIP Universitas Negeri Padang khususnya dan semua pihak pada umumnya. Amin ya Robbal'alamin.

Bukittinggi, Mei 2022

**Peneliti**

## DAFTAR ISI

Halaman

### HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

### HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

### HALAMAN PERNYATAAN

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12

### BAB II KAJIAN DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori .....	14
1. Hakikat Hasil Belajar .....	14
a. Pengertian Hasil Belajar .....	14
b. Jenis-jenis Hasil Belajar .....	15
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu.....	18
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu .....	18
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu .....	20
c. Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu.....	23
3. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	25
a. Pengertian RPP .....	25
b. Tujuan RPP .....	26



c. Komponen-komponen RPP.....	27
d. Prinsip-prinsip RPP .....	28
e. Langkah-langkah Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	30
4. Hakikat Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	33
a. Pengertian Model <i>Problem Based Learning</i> .....	33
b. Tujuan Model <i>Problem Based Learning</i> .....	34
c. Karakteristik Model <i>Problem Based Learning</i> .....	36
d. Kelebihan Model <i>Problem Based Learning</i> .....	38
e. Langkah-langkah Model <i>Problem Based Learning</i> .....	39
f. Pelaksanaan Model <i>Problem Based Learning</i> dalam Pembelajaran Tematik Terpadu .....	41
5. Penilaian dalam Pembelajaran Tematik Terpadu .....	45
a. Pengertian Penilaian .....	45
b. Karakteristik Penilaian dalam Pembelajaran Tematik Terpadu ....	46
c. Teknik Penilaian dalam Pembelajaran Tematik Terpadu .....	47
B. Kerangka Teori .....	50

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Setting Penelitian.....	54
1. Tempat Penelitian .....	54
2. Subjek Penelitian.....	54
3. Waktu/ Lama Penelitian.....	55
B. Rancangan Penelitian .....	55
1. Jenis Penelitian .....	55
2. Pendekatan Penelitian.....	56
3. Alur Penelitian .....	57
4. Prosedur Penelitian .....	60
1) Perencanaan Penelitian.....	61
2) Pelaksanaan Penelitian .....	63
3) Pengamatan .....	64
4) Refleksi.....	65

C. Data dan Sumber Data .....	66
1. Data Penelitian.....	66
2. Sumber Data.....	67
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	68
1. Teknik Pengumpulan Data .....	68
2. Instrumen Penelitian.....	68
E. Analisis Data.....	70
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	73
1. Hasil Penelitian Siklus I .....	73
a. Siklus I Pertemuan 1 .....	74
1) Perencanaan .....	74
2) Pelaksanaan.....	77
3) Pengamatan.....	81
4) Refleksi .....	95
b. Siklus I Pertemuan 2 .....	102
1) Perencanaan.....	102
2) Pelaksanaan .....	105
3) Pengamatan .....	109
4) Refleksi.....	123
2. Hasil Penelitian Siklus II .....	128
1) Perencanaan .....	128
2) Pelaksanaan.....	131
3) Pengamatan.....	135
4) Refleksi .....	149
B. Pembahasan .....	152
1. Pembahasan Siklus I.....	152
2. Pembahasan Siklus II .....	160
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	165
B. Saran.....	166

## DAFTAR RUJUKAN

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Penilaian Semester Ganjil Siswa kelas IV .....	7
Tabel 2.1 Langkah-langkah Pembelajaran Model PBL .....	41
Tabel 3.1 Kriteria Taraf Keberhasilan .....	72
Tabel 4.1 Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 1 .....	85
Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1 .....	88
Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Aktivitas siswa Siklus I Pertemuan 1 .....	92
Tabel 4.4 Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 1 .....	94
Tabel 4.5 Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 1 .....	94
Tabel 4.6 Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 2 .....	113
Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2 .....	116
Tabel 4.8 Hasil Pengamatan Aktivitas siswa Siklus I Pertemuan 2 .....	120
Tabel 4.9 Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 2 .....	122
Tabel 4.10 Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 2 .....	123
Tabel 4.11 Hasil Pengamatan RPP Siklus II .....	139
Tabel 4.12 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II .....	143
Tabel 4.13 Hasil Pengamatan Aktivitas siswa Siklus II .....	147
Tabel 4.14 Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus II .....	148
Tabel 4.15 Hasil Penilaian Keterampilan Siklus II .....	149



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator .....	172
Lampiran 2. RPP Siklus I Pertemuan 1.....	173
Lampiran 3. Materi Pembelajaran .....	183
Lampiran 4. Media Pembelajaran .....	189
Lampiran 5. Hasil Lembar Diskusi Kelompok (LDK) .....	190
Lampiran 6. Hasil Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) .....	195
Lampiran 7. Kisi-kisi Soal Evaluasi Pengetahuan .....	198
Lampiran 8. Hasil Evaluasi.....	205
Lampiran 9. Hasil Pengamatan Sikap Siklus I Pertemuan 1 .....	212
Lampiran 10. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 1 .....	218
Lampiran 11. Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 1 .....	219
Lampiran 12. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus I Pertemuan 1 .....	223
Lampiran 13. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan 1 .....	224
Lampiran 14. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 1 .....	226
Lampiran 15. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1 .....	230
Lampiran 16. Hasil Pengamatan Aktivitas siswa Siklus I Pertemuan 1 .....	241
Lampiran 17. Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator .....	247
Lampiran 18. RPP Siklus I Pertemuan 2 .....	248
Lampiran 19. Materi Pembelajaran .....	252
Lampiran 20. Media Pembelajaran .....	256
Lampiran 21. Hasil Lembar Diskusi Kelompok (LDK) .....	257
Lampiran 22. Hasil Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) .....	261
Lampiran 23. Kisi-kisi Soal Evaluasi Pengetahuan .....	271
Lampiran 24. Hasil Evaluasi.....	280
Lampiran 25. Hasil Pengamatan Sikap Siklus I Pertemuan 2 .....	287
Lampiran 26. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 2 .....	293
Lampiran 27. Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 2.....	294

Lampiran 28. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus I Pertemuan 2 .....	298
Lampiran 29. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan 2 .....	299
Lampiran 30. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I.....	300
Lampiran 31. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 2 .....	302
Lampiran 32. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2.....	306
Lampiran 33. Hasil Pengamatan Aktivitas siswa Siklus I Pertemuan 2 .....	314
Lampiran 34. Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator .....	322
Lampiran 35. RPP Siklus II .....	323
Lampiran 36. Materi Pembelajaran.....	332
Lampiran 37. Media Pembelajaran .....	342
Lampiran 38. Hasil Lembar Diskusi Kelompok (LDK) .....	343
Lampiran 39. Hasil Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) .....	347
Lampiran 40. Kisi-kisi Soal Evaluasi Pengetahuan .....	351
Lampiran 41. Hasil Evaluasi.....	360
Lampiran 42. Hasil Pengamatan Sikap Siklus II.....	367
Lampiran 43. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus II.....	372
Lampiran 44. Hasil Penilaian Keterampilan Siklus II .....	373
Lampiran 45. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus II.....	377
Lampiran 46. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus II .....	378
Lampiran 47. Hasil Pengamatan RPP Siklus II.....	380
Lampiran 48. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II .....	384
Lampiran 49. Hasil Pengamatan Aktivitas siswa Siklus II.....	393
Lampiran 50. Rekapitulasi Hasil Penelitian .....	401
Lampiran 51. Dokumentasi Penelitian.....	402
Lampiran 52. Surat Izin Penelitian.....	405

## DAFTAR BAGAN

	<b>Halaman</b>
Bagan 2.1 Kerangka Teori Penggunaan Model PBL .....	53
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	59

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 4.1 Grafik Peningkatan Hasil Penelitian .....	149



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang memadukan berbagai kompetensi dari berbagai mata pembelajaran ke dalam berbagai tema. Tema yang dibuat dapat mengikat kegiatan pembelajaran baik dalam mata pelajaran tertentu maupun antar mata pelajaran. Menurut Rusman (2012:254) "Pembelajaran tematik terpadu merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu (integrated intruction) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik". Dengan demikian jelas bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang memadukan berbagai mata pelajaran dalam satu tema untuk dapat memberikan pengalaman yang bermakna pada peserta didik

Pembelajaran tematik terpadu lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu. Oleh karena itu, kondisi pembelajaran diharapkan memberikan pengalaman langsung pada Peserta didik menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, bersifat fleksibel, menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan. Sehingga pembelajaran yang tercipta dapat melibatkan

Peserta didik dan mengaktifkan Peserta didik dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu Peserta didik dapat dengan mudah dalam menerima dan memahami konsep-konsep dari mata pelajaran yang diajarkan serta tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Pembelajaran tematik terpadu memiliki beberapa tahap pelaksanaan. Menurut Majid (2014) pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu perlu dilakukan beberapa hal yang meliputi tahap perencanaan yang mencakup pemetaan kompetensi dasar, pengembangan silabus dan jaringan tema serta penyusunan RPP. Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu rencana yang menggambarkan langkah-langkah yang dilakukan seorang guru yang akan melaksanakan pembelajaran berdasarkan ketentuan kurikulum. Dalam proses pembelajaran, guru harus berpedoman pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Hal ini akan memudahkan guru dalam penyampaian materi pembelajaran. Jadi pembuatan perencanaan pembelajaran pun dapat digunakan oleh guru sebagai pembelajaran, supaya proses pembelajaran menjadi lebih baik.

Selanjutnya setelah tahap perencanaan, dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan. Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu guru dituntut untuk dapat membawa Peserta didik langsung ke situasi nyata agar terciptanya pembelajaran yang lebih bermakna. Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran, Peserta didik akan dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung.

Dengan pengalaman langsung Peserta didik bisa mencobakannya dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah mereka pahami sebelumnya.

Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran tematik terpadu guru idealnya memiliki kemampuan mengemas pembelajaran dengan tepat, menarik, menyajikan materi, serta sesuai dengan lingkungan kehidupan peserta didik . Kemampuan dari guru ini berdampak pada tercapai atau tidaknya hasil belajar peserta didik . Tercapai atau tidak tercapai kegiatan belajar dilihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik , karena hasil belajar merupakan tolak ukur yang menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami suatu materi pelajaran dari proses belajarnya yang diukur dengan instrumen test dan non tes dinyatakan dalam bentuk nilai.

Kurikulum 2013 mengedepankan penilaian autentik, sehingga hasil belajar pun juga autentik bukan hanya berdasarkan hasil akhir saja. Kunandar (2014:8) Hasil belajar dalam penilaian autentik kurikulum 2013 terdiri dari kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan berdasarkan proses dan hasil yang dilakukan secara berimbang.

Juliah (dalam Abdul Haris, 2013) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik peserta didik sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya. Sedangkan (Nurdyansah dan Toyiba 2016) berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mereka menerima pengalaman belajar dalam

proses pembelajaran. Dari permasalahan di atas akan berdampak pada hasil belajar yaitu (1) Peserta didik masih kurang aktif dalam proses pembelajaran, (2) Peserta didik terbiasa menerima penyampaian materi oleh guru sehingga Peserta didik kurang mampu memecahkan masalah sendiri (3) Peserta didik masih takut atau malu untuk bertanya kepada guru tentang konsep yang belum Peserta didik pahami (4) Keberanian Peserta didik berbicara untuk mengungkapkan pendapat masih kurang, sehingga pembelajaran berpusat pada guru.

Dari beberapa penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah komponen yang paling utama dirumuskan dalam proses pembelajaran, setelah dirumuskan dalam proses pembelajaran maka peserta didik akan memiliki kemampuan atau hasil, hasil yang telah dicapai peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar dalam bentuk aspek sikap yang berkenaan dengan tingkah laku peserta didik saat proses pembelajaran, aspek pengetahuan berkenaan dengan wawasan yang dimiliki peserta didik saat pembelajaran dan aspek keterampilan berkenaan dengan tindakan atau kemampuan peserta didik melakukan sesuatu. Hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik peserta didik yang menjadi akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya dalam menerima pengalaman belajar dalam proses pembelajaran

Sebagaimana, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmadhani, N & S Farida pada tahun 2020 yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran Tematik

Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Sekolah Dasar”, menemukan bahwa penggunaan model tersebut berpengaruh pada hasil belajar peserta didik, dimana hasil nilai Peserta didik dalam pembelajaran yang menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) lebih tinggi dibandingkan dengan nilai Peserta didik tanpa menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL).

Namun berdasarkan kenyataan yang peneliti temukan saat melakukan observasi pada tanggal 1 Desember 2021 sampai 3 Desember 2021 di SD N 15 Sungai Taleh, Kabupaten Agam tepatnya di kelas IV, masih banyak kekurangan yang peneliti temukan saat observasi terhadap RPP, aktivitas pembelajaran (aktifitas guru dan aktivitas siswa) dan hasil belajar peserta didik. Pada hari pertama, adalah menganalisis RPP yang akan digunakan, sebagaimana terdapat beberapa masalah dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tematik terpadu, yaitu: guru belum maksimal menyusun RPP untuk melaksanakan pembelajaran, yaitu pada Tema 3 Subtema 2 Pembelajaran 1 yang terdapat beberapa kekurangan yaitu: 1) Komponen pada RPP yang belum tersusun secara sistematis (penyesuaian KD dan KI pada buku Tema), 2) Langkah - langkah kegiatan pembelajaran lebih banyak berpusat pada guru, 3) Kisi - kisi soal dan lembar penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan yang belum terlampir pada RPP.

Pada hari kedua, peneliti menemukan kekurangan pada pelaksanaan pembelajaran dimulai dari aktivitas guru, yaitu : (1) Guru

belum menghadapi Peserta didik pada masalah dunia nyata, (2) Guru kurang memberikan pertanyaan-pertanyaan yang bisa melatih daya pikir peserta didik, (3) Guru juga kurang memupuk kemampuan Peserta didik untuk memecahkan suatu masalah nyata yang ada di sekitarnya, (4) Kurangnya kesempatan yang diberikan kepada Peserta didik dalam mengungkapkan pendapat, (5) Pembelajaran masih berpusat pada guru (teacher center), (6) Kurangnya penggunaan media sebagai alat bantu agar Peserta didik dapat lebih memahami materi yang diajarkan.

Pada hari ketiga, peneliti mengamati pada aktivitas Peserta didik terlihat bahwa pembelajaran masih berpusat pada guru yang lebih mendominasi pembelajaran dengan menjelaskan dan bertanya dalam proses pembelajaran, sehingga berdampak bagi peserta didik, yaitu: (1) Dengan tidak adanya persiapan guru saat mengajar, maka Peserta didik malas mengikuti kegiatan pembelajaran, Peserta didik kurang antusias, serta kurang memiliki motivasi dalam belajar (2) Reaksi Peserta didik cenderung pasif dan kurang berminat dalam pembelajaran yang terlihat dari sedikitnya Peserta didik yang bertanya pada saat pembelajaran, (3) Peserta didik tidak dapat menemukan atau memahami konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang diajarkan, karena tidak sesuai dengan kondisi lingkungan tempat tinggal peserta didik, (4) Peserta didik kurang mampu berpikir kritis terhadap konsep-konsep yang dipelajari secara mandiri, (5) Peserta didik kurang berminat untuk menyelidiki atau mengidentifikasi

jika dihadapkan pada masalah sehingga Peserta didik kurang mampu memecahkan masalah tersebut.

Dari permasalahan di atas, memberi dampak pada hasil belajar peserta didik , di mana hasil belajar Peserta didik tidak memuaskan dan tidak meningkat. Hal tersebut terbukti dengan rendahnya hasil belajar pada penilaian semester I yang diperoleh Siswa kelas IV SD Negeri 15 Sungai Taleh Kabupaten Agam yaitu dari 18 orang peserta didik , terdapat sebanyak 8 orang Peserta didik nilainya di atas KBM (75), sedangkan sebanyak 10 orang Peserta didik nilainya dibawah KBM (75). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.1 Penilaian Semester Ganjil Siswa kelas IV SD Negeri 15 Sungai Taleh Kabupaten Agam Tahun Ajaran 2021/2022**

N O	Nama	Mata Pelajaran			KBM	Nilai Rata-rata	Ketuntasan
		B.IND	IPS	PPKN			
1	AI	92	81	63	75,00	78,66	Tuntas
2	BPS	85	89	81	75,00	85,00	Tuntas
3	BRP	80	73	75	75,00	76,00	Tuntas
4	DZP	69	65	69	75,00	67,66	Tidak tuntas
5	GN	72	68	61	75,00	67,00	Tidak tuntas
6	IK	78	62	58	75,00	66,00	Tidak tuntas
7	JR	75	78	65	75,00	72,66	Tidak tuntas
8	KH	69	70	61	75,00	66,66	Tidak tuntas
9	ML	51	57	60	75,00	56,00	Tidak Tuntas
10	MR	95	79	88	75,00	87,33	Tuntas

11	NNS	85	64	60	75,00	69,66	Tidak tuntas
12	NCN	80	60	70	75,00	70,00	Tidak tuntas
13	RAP	77	82	80	75,00	79,66	Tuntas
14	RNP	87	87	85	75,00	86,33	Tuntas
15	RHR	63	69	63	75,00	65,00	Tidak tuntas
16	SA	85	75	81	75,00	80,33	Tuntas
17	ZZA	80	79	75	75,00	78,00	Tuntas
18	DMR	76	59	68	75,00	67,66	Tidak tuntas

*Sumber : Data sekunder SD Negeri 15 Sungai Taleh Kabupaten Agam Tahun Ajaran 2021/2022*

Dari masalah-masalah yang peneliti temukan, untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan mengadakan perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar Peserta didik seperti yang diharapkan dalam kurikulum 2013 yang memusatkan pembelajaran pada Peserta didik (*student centered*), bukan hanya berpusat kepada guru (*teacher centered*) sehingga permasalahan dalam pemebtematik terpadu dapat diatasi dengan baik dan tujuan dari tematik terpadu dapat tercapai secara optimal. Maka dari itu penggunaan model *Problem Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah) adalah salah satu solusi yang peneliti berikan untuk diimplementasikan dalam kurikulum 2013 agar dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis Peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan nyata yang ada di dalam kehidupannya serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik .

Model *Problem Based Learning* (PBL) bertujuan untuk membantu Peserta didik agar memperoleh berbagai pengalaman dan



mampu mengubah tingkah laku peserta didik . Perubahan tingkah laku meliputi pengetahuan, keterampilan, bahkan nilai norma terhadap perilaku peserta didik . Menurut S Farida, (2015) PBL adalah suatu pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai suatu konteks bagi peserta didik untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah.

Model *Problem Based Learning* memiliki kelebihan yaitu PBL membuat Peserta didik terbiasa untuk memecahkan suatu permasalahan yang ada sehingga lebih menjadikan Peserta didik mandiri. Kelebihan Model *Problem Based Learning* (PBL) ini dipertegas Dewantara (2016) bahwa Model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan aktifitas peserta didik , karena di dalam pembelajaran ini peserta didik tidak hanya mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru, namun juga dapat aktif dalam memecahkan masalah, bekerjasama dalam kelompoknya, mengemukakan pendapatnya untuk memecahkan masalah yang diajukan, sehingga peserta didik tidak saja dilatih untuk mandiri, tapi juga berfikir kritis dan aktif dalam memecahkan masalah kontekstual yang dihadapinya.

Dalam pelaksanaannya, dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) diharapkan sangat membantu Peserta didik dalam memahami materi pelajaran karena dalam proses pembelajarannya Peserta didik dituntun secara aktif. Di sini Peserta didik dihadapkan pada masalah dunia nyata dan nantinya Peserta didik diharapkan menemukan

masalah, mendiskusikan masalah tersebut dan menyelesaikan masalah yang ada di sekitar Peserta didik secara mandiri.

Sebagaimana, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmadhani, N & S Farida pada tahun 2020 yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Sekolah Dasar”, menemukan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) berpengaruh pada hasil belajar peserta didik, dimana hasil nilai Peserta didik dalam pembelajaran yang menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) lebih tinggi dibandingkan dengan nilai Peserta didik tanpa menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL).

Kemudian, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni D, & Rahmatina (2019) yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL)”, menyimpulkan bahwa model PBL mampu meningkatkan nilai hasil belajar Peserta didik dari sebelumnya 74,46 menjadi 83,12, aspek sikap 71,14 menjadi 81,17, aspek pengetahuan 71,87 menjadi 81,59 dan aspek keterampilan 72,94 menjadi 83,12

Selanjutnya, Ramadia, Sukma E &, Sukma. E (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Di Sekolah Dasar”, bahkan menemukan

hasil yang lebih tinggi, yaitu penggunaan model PBL mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik .

Dari beberapa hasil penelitian tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) dalam kegiatan pembelajaran mampu meningkatkan kualitas pembelajaran yang nantinya akan berpengaruh pada peningkatan hasil belajar peserta didik .

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang judul “**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas IV SD Negeri 15 Sungai Taleh Kabupaten Agam**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas. Maka, secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar Peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas IV SD Negeri 15 Sungai Taleh Kabupaten Agam.” Adapun rumusan masalah secara khusus dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar Peserta didik menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas IV SD Negeri 15 Sungai

Taleh Kabupaten Agam ?

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar Peserta didik menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas IV SD Negeri 15 Sungai Taleh Kabupaten Agam?
3. Bagaimanakah hasil belajar Peserta didik pada pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas IV SD Negeri 15 Sungai Taleh Kabupaten Agam?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan yang telah dikemukakan dalam rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini secara umum untuk mendeskripsikan: Peningkatan hasil belajar Peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas IV SD Negeri 15 Sungai Taleh Kabupaten Agam.

Sedangkan secara khusus tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan :

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dalam peningkatan hasil belajar Peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas IV SD Negeri 15 Sungai Taleh Kabupaten Agam.
2. Pelaksanaan pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar Peserta

didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas IV SD Negeri 15 Sungai Taleh Kabupaten Agam.

3. Peningkatan hasil belajar Peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas IV SD Negeri 15 Sungai Taleh Kabupaten Agam.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori yang membantu perkembangan ilmu pengetahuan bidang pendidikan khususnya terkait penggunaan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran tematik terpadu.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai pembelajaran tematik dan dapat menerapkan langsung disekolah dasar nanti.

- b. Bagi guru

Bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik dengan penerapan

model *Problem Based Learning*.

c. Bagi kepala sekolah

Bermanfaat sebagai bahan masukan dan solusi untuk perbaikan hasil pembelajaran tematik yang sesuai dengan peningkatan hasil pembelajaran belajar peserta didik .